

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PAD, DAU
DAN DAK TERHADAP BELANJA MODAL PADA KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SITI NUR MACHILLAH

14810004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PAD, DAU
DAN DAK TERHADAP BELANJA MODAL PADA KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SITI NUR MACHILLAH

NIM: 14810004

PEMBIMBING:

Drs. AKHMAD YUSUF KHOIRUDDIN, S.E., M.Si.

NIP: [19661119 199203 1 002](#)

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1777.2/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2018

Tugas Akhir dengan judul: PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PAD, DAU, DAN DAK TERHADAP BELANJA MODAL PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2015

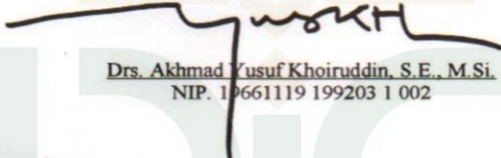
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NUR MACHILLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14810004
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Mei 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

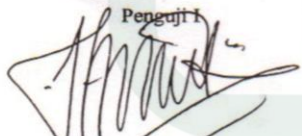
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

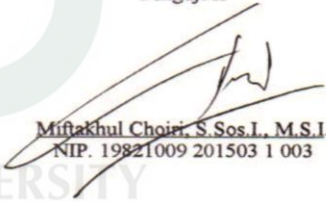
Ketua Sidang


Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji I

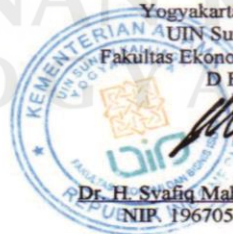

Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 2003121 1 003


Penguji II


Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 19821009 201503 1 003

Yogyakarta, 11 Mei 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN




Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Siti Nur Machillah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Nur Machillah
NIM : 14810004
Judul Skripsi : **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2015”**

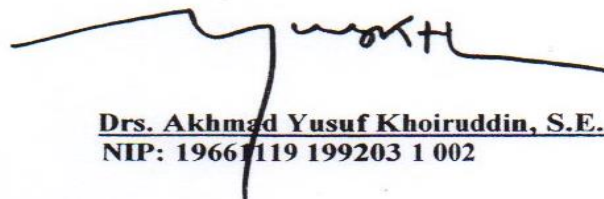
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 27 April 2018

Pembimbing,



Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP: 19661119 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Machillah

NIM : 14810004

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, PAD, Dau, dan DAK Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2015**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 April 2018

Penyusun



Siti Nur Machillah

NIM. 14810004

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Machillah
NIM : 14810004
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PAD, DAU DAN DAK TERHADAP BELANJA MODAL PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2015”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 27 April 2018
Yang Menyatakan



(SITI NUR MACHILLAH)

HALAMAN MOTTO

Lakukan yang terbaik, sehingga aku tak akan menyalahkan diriku atas segalanya.

(Magdalena Neuner)



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya Kecil ini saya persembahkan untuk Ayahanda Alm.
Mohammad Ali Muzayyin, Ibunda Nurul Izzah, Mas Luthfi
'Afif, guru-guruku yang telah ikhlas memberikan ilmunya,
sahabat-sahabatku tercinta, tak lupa almamaterku UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ĥā'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karā mah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- َ ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---- ِ ---	Kasroh	ditulis	<i>I</i>
---- ُ ---	Ḍammah	ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasroh	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> tans <i>ā</i>
3. Kasroh + ya' mati كريم	ditulis ditulis	<i>Ī</i> <i>Karīm</i>
4. Dhammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	<i>Ū</i> <i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	<i>Āi</i> <i>Bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذول فروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

Kata Pengantar

Dengan mengucap *Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini, sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua (khususnya diri penulis pribadi) mampu meneladani akhlak Beliau sehingga pantas untuk mendapat syafa'at dari-Nya kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkat do'a, motivasi serta pengorbanan baik langsung maupun tidak langsung dari merekalah tugas ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Ayahanda (Alm) Mohammad Ali Muzayyin dan Ibunda tercinta Nurul Izzah yang selalu memberikan motivasi, do'a, serta dukungan yang tiada henti.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
6. Kepada Mas Luthfi 'Afif, Dinda Kurnia Santi, Nadia Nailul Muna, Bagas Adhyaksa, Reza Novia, Astriyani, Bang Oki, Bang Asep, Bang Dicky,

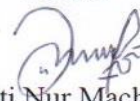
winda, yang telah memotivasi serta telah membantu dalam pengerjaan kepenulisan ini.

7. Teman-teman KKN angkatan 93 Fika, Fitri, Aufan, Hanif, Fadhil, Fudhoh, Laily, Riski yang telah memberikan motivasi serta memberikan semangat kepada penulis.
8. Teman-teman HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu menjadi wadah dalam berkreasi dan menuntun ilmu selain di bangku perkuliahan.
9. Tak lupa teman-teman se-perantauan Kos Walidjan Aulia, Mbak Okta, Mbak Dea, Era, Putri, Vita, Berlin, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, yang telah memberikan motivasi, serta bantuan moril dan materil dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

Penyusun menyadari atas keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga segala kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Yogyakarta, 27 April 2018

Penulis



Siti Nur Machillah
14810004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS... 12	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).....	12
2. Teori Belanja Modal	14
3. Teori Pertumbuhan Ekonomi	22
4. Teori Pendapatan Asli Daerah	25
5. Teori Dana Alokasi Umum	29
6. Teori Dana Alokasi Khusus	32
B. Telaah Pustaka	34
C. Kerangka Pemikiran.....	44
D. Pengembangan Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	50
B. Definisi Operasional Variabel.....	51
C. Data dan Sumber Data	56
D. Metode Analisis	56
E. Teknik Analisis Data.....	59
1. Uji Spesifikasi Model.....	59
2. Uji Statistika.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	62
B. Analisis Statistik Deskriptif	63
C. Analisis Data	65
1. Uji Spesifikasi Model.....	65
2. Estimasi <i>Random Effect Model</i>	66
3. Uji Statistika.....	68
D. Pembahasan.....	71
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Belanja Modal	72
2. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal.....	74
3. Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal	77
4. Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal	80
5. Pandangan Ekonomi Syariah terhadap Hasil Penelitian	83
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2016.....	5
Tabel 2.1 Realisasi APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2015.....	13
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	64
Tabel 4.2 Uji <i>Likelihood Ratio</i>	65
Tabel 4.3 Uji <i>Hausman Test</i>	66
Tabel 4.4 Estimasi <i>Random Effect Model</i>	67
Tabel 4.5 Nilai F-Statistik dan Probabilitas F-Statistik	68
Tabel 4.6 Nilai <i>R-Square</i>	69
Tabel 4.7 Dana Alokasi Umum di Provinsi Jawa Tengah	78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Belanja Modal di Jawa Tengah Tahun 2014-2016.....	2
Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2013-2015	4
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 4.1 Peta Provinsi Jawa Tengah.....	62
Gambar 4.2 Pendapatan Asli Daerah di Jawa Tengah Tahun 2013-2017.....	76
Gambar 4.3 Dana Alokasi Khusus di Jawa Tengah Tahun 2013-2015	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Relevan	39
Lampiran 2 Data Penelitian.....	93
Lampiran 3 Statistik Deskriptif Data Panel	96
Lampiran 4 Uji Spesifikasi Model	96
Lampiran 5 Hasil Regresi Data Panel	97



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus berpengaruh terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder. Data yang digunakan merupakan data panel dari 29 Kabupaten dan 6 Kota di Provinsi Jawa Tengah mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan program *Eviews 8*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan variabel pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci: belanja modal, pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of economic growth, local revenues, general allocation funds, and special allocation affect the capital expenditure in the districts/cities in the province of Central Java.

This research is a quantitative research. The data used in the from of secondary data. The data used are panel data from 29 districts and 6 cities in Central Java Province from 2013 to 2015. The data used are obtained from Central Bureau of Statistics (BPS) and Financial Statistics of Provincial and District/City Government in Central Java. Hypothesis testing in this research using data panel regression method with Eviews 8 program.

The results of this study indicate that the variable of economic growth has no significant effect on capital expenditure in the Regency/City in Central Java Province. While the variable of local revenue, general allocation fund, and special allocation fund have positive and significant impact to capital expenditure in Regency/City in Central Java Province.

Keywords: capital expenditure, economic growth, local revenue, general allocation fund, and special allocation fund



BAB I

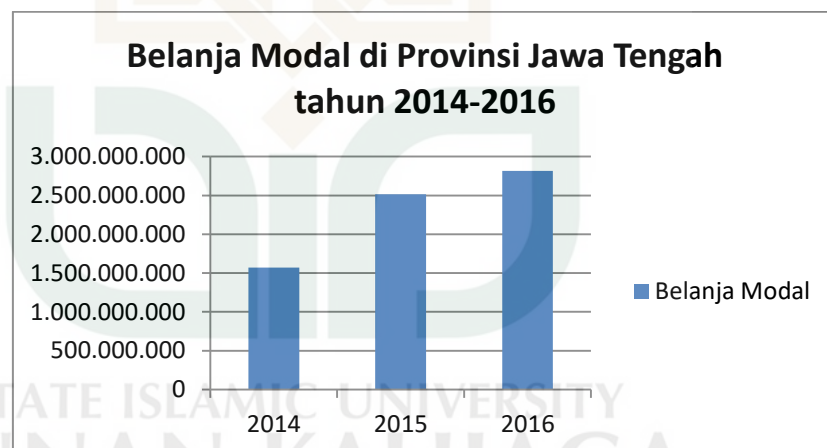
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Otonomi daerah merupakan hak, wewenang dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Kuncoro, 2004: 22). Dengan dikeluarkannya UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah yang kemudian direvisi dengan UU Nomor 32 Tahun 2004, yaitu memberi kewenangan yang luas kepada pemerintah daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri dengan sesedikit mungkin campur tangan pemerintah pusat. Pemerintah daerah memiliki hak dan kewenangan yang luas untuk menggunakan sumber-sumber keuangan yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang berkembang di daerah.

Permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah daerah dalam organisasi sektor publik adalah mengenai pengalokasian anggaran. Pengalokasian anggaran merupakan jumlah alokasi dana untuk masing-masing program. Dengan sumber daya yang terbatas, pemerintah daerah harus dapat mengalokasikan penerimaan yang diperoleh untuk belanja daerah yang bersifat produktif supaya tidak terjadi pemborosan anggaran, misalnya untuk melakukan aktivitas pembangunan, kemudian penerimaan pemerintah hendaknya lebih banyak untuk program-program layanan publik (Hasnur: 2016).

Pemerintah daerah mengalokasikan dana dalam bentuk anggaran belanja modal dalam APBD untuk menambah aset tetap. Alokasi belanja modal ini didasarkan pada kebutuhan daerah akan sarana dan prasarana, baik untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah maupun untuk fasilitas publik. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah daerah seharusnya mengubah komposisi belanjanya. Selama ini belanja daerah lebih banyak digunakan untuk belanja rutin yang relatif kurang produktif. pemanfaatan belanja hendaknya dialokasikan untuk hal-hal produktif misalnya untuk melakukan aktivitas pembangunan (Saranggih, 2003).



Gambar 1.1
Jumlah Belanja Modal di Jawa Tengah Tahun 2014-2016
Sumber: Staistik Keuangan Pemerintah Provinsi Tahun 2014-2016 (diolah)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa jumlah belanja modal di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 hingga tahun 2016 mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 jumlah belanja modal di Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 1.570.679.411. Pada tahun 2015 jumlah belanja modal meningkat

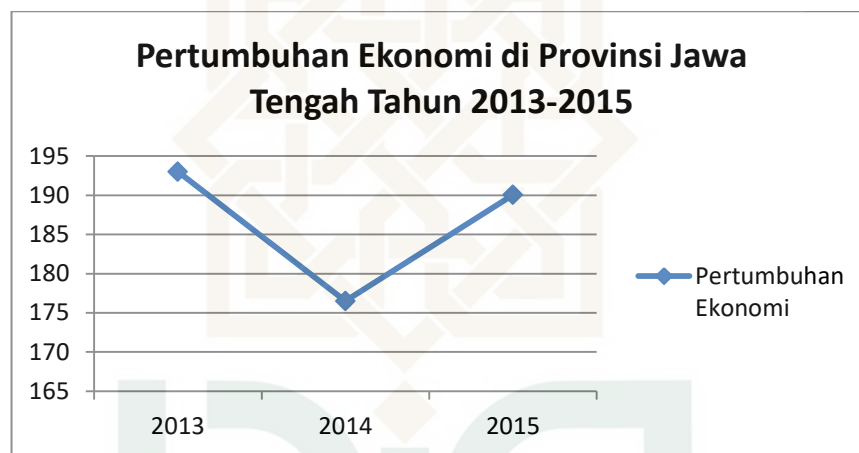
sebesar Rp. 2.514.681.555. Lalu pada tahun 2016 jumlah belanja modal meningkat sebesar Rp. 2.815.678.179.

Pengalokasian sumber daya ke dalam anggaran belanja modal sebenarnya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan publik akan sarana dan prasarana umum yang disediakan oleh pemerintah daerah, namun masalah lain yang dihadapi yaitu adanya kepentingan politik dari lembaga legislatif yang terlibat dalam penyusunan proses anggaran menyebabkan alokasi belanja modal terdistorsi dan sering tidak efektif dalam memecahkan masalah di masyarakat (Wandira: 2013). Dengan demikian, pemerintah daerah harus mampu mengalokasikan anggaran belanja modal dengan baik karena belanja modal merupakan salah satu langkah bagi pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan kepada publik. Untuk dapat meningkatkan pengalokasian belanja modal, maka perlu diketahui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap belanja modal, seperti pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus.

Dalam bukunya Kuncoro (2004) Pemberian otonomi daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah karena memberikan kebebasan kepada pemerintah daerah untuk membuat rencana keuangan sendiri dan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat berpengaruh pada kemajuan daerahnya. Pertumbuhan ekonomi mendorong pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan ekonomi dengan mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu kemitraan dengan masyarakat untuk menciptakan

lapangan pekerjaan baru yang akan mempengaruhi perkembangan kegiatan ekonomi daerah tersebut.

Menurut Satria dan Matsuda (2004) dalam penelitian Ihsani (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat tercapai melalui pelaksanaan otonomi daerah karena memberikan keleluasaan daerah untuk mengurus, mengembangkan dan menggali potensi yang dimiliki masing-masing daerah.



Gambar 1.2
Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2013-2015

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah (diolah)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah sebesar 193,01%. Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah menurun sebesar 176,5%. Pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah meningkat sebesar 190,04%.

Pertumbuhan ekonomi daerah akan merangsang meningkatnya pendapatan penduduk di daerah yang bersangkutan, seiring dengan meningkatnya

pendapatan asli daerah. Semakin besar dana pendapatan asli daerah maka semakin besar belanja daerah yang dilakukan pemerintah daerah untuk pembangunan di daerahnya masing-masing (Hasnur: 2016).

Dalam era desentralisasi fiskal diharapkan terjadinya peningkatan potensi yang dimiliki sebagai sumber pendapatan daerah untuk membiayai pengeluaran daerah dalam rangka pelayanan pada berbagai sektor terutama sektor publik. Salah satu sumber pendapatan daerah yaitu pendapatan asli daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi dan hasil pengelolaan kekayaan daerah. Peningkatan pendapatan asli daerah diharapkan meningkatkan investasi belanja modal pemerintah daerah sehingga kualitas pelayanan publik semakin membaik (Purwanto: 2013).

Tabel 1.1
Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2014-2016

Sumber PAD	Tahun		
	2014	2015	2016
Pajak Daerah	8.213.117.978	9.090.677.397	9.672.518.190
Retribusi Daerah	79.475.022	95.871.360	106.225.059
Bagian Laba BUMD	291.844.276	320.604.410	340.397.111
Pendapatan Lain-Lain	1.331.920.955	1.397.672.646	1.421.889.360
PAD Total	9.916.358.231	10.904.825.813	11.541.029.720

Sumber: Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi Tahun 2014-2016

Data di atas menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah di Provinsi Jawa Tengah meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2014 pendapatan asli daerah di Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 9.916.358.231. Sedangkan pada tahun 2015 pendapatan asli daerah di Provinsi Jawa Tengah meningkat sebesar Rp.

10.904.825.813. Pada tahun 2016 Pendapatan asli daerah di Provinsi Jawa Tengah meningkat sebesar Rp. 11.541.029.720.

Realisasi pendapatan daerah di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2014-2016 berdasarkan data perkembangan realisasi penerimaan daerah menunjukkan bahwa sumber penerimaan daerah pendapatan asli daerah yang berasal dari sektor pajak merupakan sumber yang paling besar. Hal ini menunjukkan bahwa pajak daerah memegang peran penting bagi sumber utama pendapatan daerah.

Menurut UU No.32 Tahun 2004, Setiap daerah memiliki kemampuan keuangan yang tidak sama dalam mendanai kegiatan-kegiatannya, hal ini menimbulkan ketimpangan fiskal antara satu daerah dengan daerah lainnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi ketimpangan fiskal pemerintah mengalokasikan dana yang bersumber kepada APBN untuk mendanai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi.

Dalam pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah, pemerintahan pusat akan mentransfer dana perimbangan yang terdiri dari dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan dana bagi hasil. Kebijakan penggunaan semua dana tersebut diserahkan kepada pemerintah daerah. Dana transfer dari pemerintah pusat digunakan secara efektif dan efisien oleh pemerintah daerah dalam meningkatkan pelayanan publik.

Menurut Ardhani (2011) salah satu dana perimbangan yaitu dana alokasi umum, dana alokasi umum merupakan dana yang berasal dari pemerintah pusat yang diambil dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan

keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluaran pemerintah daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Berkaitan dengan perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, hal tersebut merupakan konsekuensi adanya kewenangan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Dengan dana tersebut pemerintah daerah menggunakannya untuk memberi pelayanan yang lebih baik kepada publik.

Menurut Undang-Undang No. 33 Tahun 2004, dana alokasi khusus merupakan dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Untuk pemanfaatan dana alokasi khusus diarahkan pada kegiatan investasi pembangunan, peningkatan, pengadaan, dan perbaikan sarana dan prasarana fisik dengan umur ekonomis yang panjang, termasuk pengadaan sarana fisik penunjang, dan tidak termasuk penyertaan modal. Dengan adanya pengalokasian dana alokasi khusus diharapkan dapat mempengaruhi belanja modal, karena dana alokasi khusus cenderung akan menambah asset tetap yang dimiliki pemerintah guna meningkatkan pelayanan publik (Ardhani: 2011).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sularno (2013) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dan dana alokasi umum berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap belanja modal. Kemudian didukung oleh penelitian Novalia (2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi (PDRB) dan pendapatan asli daerah tidak berpengaruh

signifikan terhadap belanja modal. Secara simultan pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

Berdasarkan data dan uraian tersebut di atas mengenai belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah maka penelitian ini bermaksud untuk menganalisis belanja modal tersebut, dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2015”**.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berupaya menjawab pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2015. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2015?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2015?
3. Bagaimana pengaruh dana alokasi umum terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2015?

4. Bagaimana pengaruh dana alokasi khusus terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2015?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya fokus menganalisis belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Dengan variabel dependen belanja modal, sedangkan variabel independennya yaitu pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus. Selanjutnya variabel tersebut dianalisis menggunakan alat analisis data panel.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan uraian di atas maka tujuan penelitian dalam menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2013-2015, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh dana alokasi umum terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2015.

4. Untuk mengetahui pengaruh dana alokasi khusus terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2015.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini akan menambahkan wawasan tentang studi belanja modal dan dapat menambah pengalaman di bidang penelitian.
2. Bagi pemerintah daerah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi pentingnya mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki daerah untuk peningkatan kualitas pelayanan publik demi kemajuan daerah.
5. Bagi pengembangan ilmu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2013-2015.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini direncanakan terdiri dari lima bab. Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan tentang belanja modal, perumusan masalah sebagai inti permasalahan yang akan dicari penyelesaiannya dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui tujuan dan manfaatnya, serta sistematika pembahasan sebagai arah dalam penelitian ini.

Bab II landasan teori berisi tentang teori, telaah pustaka untuk mengetahui posisi penelitian, pengembangan hipotesis, dan kerangka

pemikiran agar mengetahui batasan dalam penelitian. Bab III metode penelitian berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasionalnya baik rancangan penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, pengujian instrumen, serta metode analisis data.

Bab IV analisis data dan pembahasan, dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian berupa belanja modal yang akan digambarkan secara singkat mengenai keadaan geografis, demografis dan lain sebagainya, hasil pengujian instrumen pengujian signifikansi parameter, dan analisis data. Sedangkan pada Bab V adalah penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2015, penelitian ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
2. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
3. Dana alokasi umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
4. Dana alokasi khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian diatas maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah diharapkan mampu mengoptimalkan nilai Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dapat dilihat dari nilai pertumbuhan ekonomi agar tercipta keseimbangan yang

baik antara pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal, karena naiknya pertumbuhan ekonomi yang baik akan diikuti dengan kenaikan belanja modal.

2. Pemerintah daerah diharapkan dapat terus menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah baik secara intensifikasi maupun ekstensifikasi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.
3. Pemerintah daerah diharapkan mampu mengelola dengan baik dana alokasi umum agar belanja modal setiap periodenya bisa bertambah.
4. Pemerintah daerah juga diharapkan mampu mengelola dengan baik dana alokasi khusus agar belanja modal setiap periodenya bisa bertambah.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sensus yang digunakan agar hasilnya lebih representatif terhadap populasi yang dipilih, dan mengambil sampel selain kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul R, Dyah W. Sari, Rahmat H, Stianto, Martha R. Primanti. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ardhani, Pungky. (2011). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Jawa Tengah Dalam Angka 2015*. Semarang: Tim BPS.
- _____. (2016). *Jawa Tengah Dalam Angka 2016*. Semarang: Tim BPS.
- _____. (2013). *Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota Jawa Tengah 2013*. Semarang: Tim BPS.
- _____. (2014). *Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota Jawa Tengah 2014*. Semarang: Tim BPS.
- _____. (2015). *Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota Jawa Tengah 2015*. Semarang: Tim BPS.
- Chapra, M. Umar. (2000). *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Deritasari, dkk. (2014). *Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Sektor Pariwisata di Kabupaten Banjarnegar*. *Diponegoro law Review*. Volume 3, No. 2, Tahun 2014.
- Gujarati, Damodar N. (2003). *Ekonometrika Dasar Edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul. (2004). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.

- Halim, Abdul. (2002). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasnur, A. Firman. (2016). *Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pengalokasian Belanja Modal dengan Luas Wilayah sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alaudin.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/01/30/berapa-pendapatan-asli-daerah-provinsi-jawa-tengah> diakses pada tgl 25 April 2018 pukul 19:57
- <http://news.unika.ac.id/2015/09/andreas-sejak-2013-perekonomian-jateng-mengalami-penurunan/> diakses pada tanggal 25 April 2018 pukul 19:55
- Ihsani, Muhammad Marzuqi. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Dana Alokasi Umum terhadap Alokasi Belanja Modal*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Jhingan, M.L. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kuncoro, Mudrajat. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Kusnandar, dkk. *Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal*: Universtas Indonesia.
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi sektor publik*. UII Press, Yogyakarta.
- Mannan, Abdul. (1997). *Teori dan praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Mayasari, Luh PutuRani, dkk. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten Buleleng*, e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014).

- Nordiawan, Deddi dan Ayuningtiayas Hertianti. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Novalia, Nanda Dwi. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung*. Lampung: Universitas Lampung.
- Nugroho, Rudi, dkk. (2015). *Modul Praktikum Ekonometrika*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Rahman, Azalur. (1995). *Doktrin Ekonomi Islam Jilid II*. Yogyakarta: 1995.
- Rencana Kerja (RENJA). Dinas Kehutanan Kabupaten Blora Tahun 2015.
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah*.
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2001 tentang Pajak Daerah*.
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah No.55/2005 tentang Dana alokasi umum*.
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan*.
- Reyowijoyo, Muindro. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sarangih, Juli Panglima. (2003). *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sarwoko. (2005). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi.
- Setianingrum, Any. (2013). *“Desentralisasi Fiskal Kontemporer dalam Prespektif Kebijakan Publik Islam”*. Jakarta: Universitas Az-Zahra.
- Setiawan, Anjar. (2010). *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah (Studi Kasus Pada Provinsi Jawa Tengah)*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

- Shihab, M.Quraish. (2002). *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian AlQur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian bisnis cetakan ke Sembilan*. Bandung: alfabet.
- Sukirno, Sadono. (1996). *Makro Ekonomi. Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sularno, Fitria Megawati. (2013). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Sulistiyowati, Diah. (2011). *Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Alokasi Belanja Modal*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Syakier, Husin. (2012). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Taqiyyudin, An-Nabhni. (1996). *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Prespektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Tarigan, Drs. Robinson. (2005). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tuasikal, Askam. (2008). *Pengaruh DAU, DAK, PAD, dan PDRB terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, Vol 1. No.2, Juli 2008. Universitas Pattimura Ambon.
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 1957 *tentang Peraturan Umum Pajak Daerah*.
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 1997 *tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 Pasal 79 *tentang Sumber Pendapatan Daerah*.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 *tentang Pemerintah Daerah yang Mengatur Masalah Otonomi Daerah*.
- Undang-undang Nomor 34 tahun 2000 *tentang Pajak dan Retribusi Daerah*.

Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 *tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.*

Wandira, Arbie Gugus. (2013). *“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Pengalokasian Belanja Modal (Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi Se Indonesia Tahun 2012)”*. Universitas Negeri Semarang.





LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 2 DATA PENELITIAN

Nama Kabupaten/Kota	Tahun	BM (Rupiah)	PE (%)	PAD (Rupiah)	DAU (Rupiah)	DAK (Rupiah)
Cilacap	2013	421.172.662	1,66	278.890.649	1.197.315.060	108.157.350
Cilacap	2014	414.435.434	2,92	374.023.664	1.291.121.704	110.203.960
Cilacap	2015	582.530.966	5,94	409.845.661	1.332.536.848	173.385.700
Banyumas	2013	313.188.976	6,97	308.349.434	1.127.939.938	78.662.730
Banyumas	2014	360.164.899	5,67	435.597.689	1.224.710.992	82.519.140
Banyumas	2015	362.744.754	6,12	502.090.461	1.277.833.796	87.526.800
Purbalingga	2013	112.767.370	5,27	122.858.740	719.185.020	66.641.060
Purbalingga	2014	112.249.666	4,85	202.593.691	777.989.499	57.267.330
Purbalingga	2015	170.645.780	5,43	215.622.047	805.222.229	72.251.830
Banjarnegara	2013	175.918.010	5,44	98.975.319	763.426.567	69.482.630
Banjarnegara	2014	206.495.161	5,31	161.652.538	826.044.419	61.066.040
Banjarnegara	2015	329.811.475	5,47	180.561.069	862.810.552	133.441.500
Kebumen	2013	286.958.914	4,57	131.481.737	1.021.871.180	79.063.860
Kebumen	2014	465.778.358	5,79	242.079.502	1.125.568.884	80.709.170
Kebumen	2015	464.208.766	6,28	245.159.256	1.146.008.708	166.313.240
Purworejo	2013	180.854.185	4,94	127.565.801	793.904.679	53.323.020
Purworejo	2014	216.762.939	4,48	200.258.601	854.737.495	57.024.620
Purworejo	2015	252.290.087	5,37	233.934.135	875.528.049	85.821.190
Wonosobo	2013	138.195.098	4	108.729.508	665.548.034	57.950.180
Wonosobo	2014	206.098.071	4,78	175.319.365	724.245.009	59.423.010
Wonosobo	2015	257.421.065	4,85	182.607.629	748.447.761	56.641.744
Magelang	2013	108.603.624	5,91	173.253.652	899.528.369	43.096.223
Magelang	2014	319.022.187	5,38	242.448.677	965.124.427	48.736.118
Magelang	2015	253.851.808	5,03	261.569.091	996.070.014	50.907.384
Boyolali	2013	249.111.726	5,83	160.752.450	871.685.981	59.233.500
Boyolali	2014	303.852.818	5,42	227.516.496	943.220.456	81.095.720
Boyolali	2015	310.175.465	5,91	260.633.638	968.089.632	88.962.940
Klaten	2013	186.883.543	5,96	115.441.420	1.066.318.427	61.175.420
Klaten	2014	268.640.275	5,84	177.923.444	1.142.586.588	66.576.420
Klaten	2015	306.072.311	5,3	190.608.261	1.164.196.398	77.379.170
Sukoharjo	2013	209.691.364	5,78	192.971.720	763.462.900	53.124.680
Sukoharjo	2014	197.957.954	5,4	264.814.414	826.891.481	56.904.480
Sukoharjo	2015	265.948.515	5,69	313.947.492	854.457.636	68.771.690
Wonogiri	2013	192.048.803	4,78	111.592.606	917.476.557	75.705.890
Wonogiri	2014	223.887.557	5,26	182.149.063	1.001.378.439	59.392.120
Wonogiri	2015	311.990.827	5,4	211.208.602	1.031.393.472	86.117.520
Karanganyar	2013	148.478.744	5,69	161.715.928	810.216.582	55.203.060
Karanganyar	2014	223.287.901	5,22	215.298.860	870.001.752	57.238.710

Karanganyar	2015	241.652.801	5,05	255.442.883	906.446.527	98.090.620
Sragen	2013	141.263.726	4,57	146.721.552	869.155.545	61.857.560
Sragen	2014	267.219.055	4,07	254.392.450	946.826.641	76.469.300
Sragen	2015	324.140.893	5,96	267.711.820	977.443.589	149.737.340
Grobogan	2013	353.074.204	5,36	143.586.364	906.666.365	104.304.440
Grobogan	2014	300.522.182	4,39	235.295.347	977.675.512	85.838.690
Grobogan	2015	294.827.977	5,36	272.718.438	1.008.901.500	131.245.950
Blora	2013	260.455.401	5,43	94.917.908	753.830.036	53.492.890
Blora	2014	335.136.756	4,39	144.724.170	823.874.089	61.140.660
Blora	2015	311.671.182	5,5	74.339.697	848.823.612	98.119.410
Rembang	2013	135.447.797	5,97	126.808.084	640.273.360	42.098.910
Rembang	2014	151.454.913	4,64	179.642.188	700.774.721	46.206.000
Rembang	2015	51.980.727	5,94	200.954.036	723.091.447	98.419.408
Pati	2013	203.474.444	5,97	169.127.416	960.479.326	72.903.370
Pati	2014	224.653.196	4,64	279.254.884	1.043.498.355	79.852.630
Pati	2015	279.135.036	5,94	309.365.697	1.086.645.667	92.717.380
Kudus	2013	132.972.460	4,36	144.995.092	719.406.935	52.208.880
Kudus	2014	256.850.821	4,42	234.073.380	795.851.851	41.391.675
Kudus	2015	451.330.310	3,9	255.284.093	784.919.177	61.238.184
Jepara	2013	158.798.848	5,39	133.778.055	814.380.324	67.487.370
Jepara	2014	188.924.406	4,81	231.673.060	887.768.694	88.987.813
Jepara	2015	330.419.883	5,04	270.251.583	935.771.120	136.519.050
Demak	2013	352.309.888	5,27	138.214.446	737.911.647	76.556.190
Demak	2014	540.353.999	4,29	220.329.949	795.874.748	74.599.670
Demak	2015	549.774.746	5,93	254.324.490	833.041.455	100.060.600
Semarang	2013	227.584.379	5,97	215.679.554	778.604.920	59.113.470
Semarang	2014	272.265.415	5,85	248.213.020	848.736.010	67.407.340
Semarang	2015	229.910.573	5,52	278.851.901	876.672.925	40.654.310
Temanggung	2013	103.805.508	5,2	102.080.198	651.171.674	41.627.620
Temanggung	2014	198.451.767	5,03	160.726.945	708.764.753	56.702.810
Temanggung	2015	320.338.494	5,21	212.498.140	731.733.741	72.728.590
Kendal	2013	155.398.901	6,22	136.029.703	788.134.078	41.931.490
Kendal	2014	261.586.076	5,14	215.294.087	852.170.849	47.886.615
Kendal	2015	282.090.070	5,25	239.340.238	884.901.572	61.900.420
Batang	2013	148.266.470	5,88	143.502.571	641.663.630	49.792.440
Batang	2014	157.304.196	5,31	172.638.217	682.182.894	52.176.600
Batang	2015	193.435.878	5,42	179.721.274	706.782.246	79.498.400
Pekalongan	2013	184.320.224	5,99	148.496.886	768.500.117	60.587.590
Pekalongan	2014	187.872.467	4,95	255.037.017	831.579.000	60.380.950
Pekalongan	2015	190.291.493	4,78	251.558.971	862.011.706	89.642.610
Pemalang	2013	249.976.020	5,57	136.362.282	931.426.998	63.504.568

Pemalang	2014	164.388.706	5,52	217.345.440	1.016.813.333	54.018.555
Pemalang	2015	267.766.979	5,58	230.435.213	1.058.982.530	110.616.990
Tegal	2013	215.975.069	6,73	156.244.860	925.576.304	72.524.910
Tegal	2014	226.087.649	5,03	253.716.603	1.044.211.310	63.646.823
Tegal	2015	255.207.688	5,45	304.000.970	1.085.549.293	68.489.256
Brebes	2013	325.810.773	5,91	135.055.401	1.098.999.510	82.628.900
Brebes	2014	282.972.400	5,04	267.772.513	1.186.969.845	97.975.310
Brebes	2015	469.584.321	5,45	301.953.710	1.234.338.079	118.191.060
Kota Magelang	2013	142.588.510	6,04	107.739.839	385.859.241	20.644.487
Kota Magelang	2014	127.622.979	4,98	735.116.114	417.211.449	22.365.783
Kota Magelang	2015	141.308.934	5,11	186.677.410	418.257.922	25.774.760
Kota Surakarta	2013	244.975.524	6,25	298.400.847	659.647.382	32.893.036
Kota Surakarta	2014	286.491.757	5,28	335.660.207	710.803.934	43.848.110
Kota Surakarta	2015	235.829.591	5,44	372.798.426	713.300.856	3.750.100
Kota Salatiga	2013	69.203.906	6,3	106.100.451	358.331.867	16.958.760
Kota Salatiga	2014	120.272.969	5,57	165.747.645	399.083.343	24.042.788
Kota Salatiga	2015	107.149.176	5,17	167.010.555	400.176.755	33.981.288
Kota Semarang	2013	591.011.412	6,25	925.919.311	1.054.002.569	14.993.022
Kota Semarang	2014	688.545.884	6,31	1.138.364.451	1.104.739.473	29.236.965
Kota Semarang	2015	1.349.349.490	5,8	1.107.053.257	1.126.847.634	52.100.330
Kota Pekalongan	2013	131.315.591	5,91	114.252.439	384.489.368	34.721.100
Kota Pekalongan	2014	159.183.156	5,48	144.075.424	412.871.094	34.173.710
Kota Pekalongan	2015	157.668.840	5	152.044.596	421.276.527	45.408.120
Kota Tegal	2013	100.804.467	5,67	176.377.335	370.642.983	30.039.185
Kota Tegal	2014	115.598.832	5,04	241.936.168	390.732.536	22.933.763
Kota Tegal	2015	207.499.062	5,45	271.601.409	405.831.088	74.377.832

LAMPIRAN 3
STATISTIK DESKRIPTIF DATA PANEL

	BM	PAD	PE	DAU	DAK
Mean	263.910.278	269.958.400	5	756.986.069	56.668.364
Median	211.737.066	216.512.497	5	783.369.499	55.360.683
Maximum	1.349.349.490	1.138.364.451	7	1.234.338.079	136.519.050
Minimum	69.203.906	102.080.198	4	358.331.867	3.750.100
St. Deviasi	207962134,6	229515813,6	0,489910797	253400983,4	28619243,6
Skewness	3.247.396	3.645.669	-1.574.030	-0.347186	0.930487
Kurtosis	1.864.944	1.815.076	8.985.899	2.904.502	4.599.191
Jarque-Bera	1.256.007	1.236.853	2.001.180	2.149.323	2.634.028
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.341413	0.000002
Sum	2.80E+10	2.51E+10	5.595.500	8.91E+10	7.11E+09
Sem Sq. Dev.	3.02E+18	2.96E+18	5.406.830	5.33E+18	9.68E+16
Observasion	105	105	105	105	105

LAMPIRAN 4
UJI SPESIFIKASI MODEL

A. UJI LIKE LIHOOD

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.629882	(34,66)	0.0450
Cross-section Chi-square	64.004614	34	0.0014

B. UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.926678	4	0.0630

LAMPIRAN 5

HASIL REGRESI DATA PANEL

A. COMMOND EFFECT MODEL

Dependent Variable: BM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/16/18 Time: 20:45
 Sample: 2013 2015
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.18E+08	87095100	-1.355000	0.1785
PAD	0.642360	0.068607	9.362923	0.0000
PE	1028347.	14380562	0.071510	0.9431
DAU	0.176403	0.063952	2.758393	0.0069
DAK	1.122984	0.450142	2.494732	0.0142
R-squared	0.638041	Mean dependent var		2.67E+08
Adjusted R-squared	0.623563	S.D. dependent var		1.71E+08
S.E. of regression	1.05E+08	Akaike info criterion		39.81599
Sum squared resid	1.09E+18	Schwarz criterion		39.94237
Log likelihood	-2085.339	Hannan-Quinn criter.		39.86720
F-statistic	44.06867	Durbin-Watson stat		1.856164
Prob(F-statistic)	0.000000			

B. FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: BM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/01/18 Time: 00:32
 Sample: 2013 2015
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.82E+08	2.91E+08	-1.659441	0.1018
PAD	0.095236	0.190682	0.499449	0.6191
PE	-4622373.	20321118	-0.227466	0.8208
DAU	0.800167	0.352574	2.269504	0.0265
DAK	1.068320	0.700231	1.525669	0.1319

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.803244	Mean dependent var	2.67E+08
Adjusted R-squared	0.689961	S.D. dependent var	1.71E+08
S.E. of regression	94944758	Akaike info criterion	39.85404

Sum squared resid	5.95E+17	Schwarz criterion	40.83980
Log likelihood	-2053.337	Hannan-Quinn criter.	40.25349
F-statistic	7.090569	Durbin-Watson stat	2.413206
Prob(F-statistic)	0.000000		

C. RANDOM EFFECT MODEL

Dependent Variable: BM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/01/18 Time: 00:34
 Sample: 2013 2015
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.22E+08	88928872	-1.376536	0.1717
PAD	0.615411	0.072524	8.485572	0.0000
PE	1870028.	14236123	0.131358	0.8958
DAU	0.187339	0.068527	2.733781	0.0074
DAK	1.080086	0.444029	2.432465	0.0168

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		39930238	0.1503
Idiosyncratic random		94944758	0.8497

Weighted Statistics			
R-squared	0.584407	Mean dependent var	2.16E+08
Adjusted R-squared	0.567783	S.D. dependent var	1.48E+08
S.E. of regression	97255452	Sum squared resid	9.46E+17
F-statistic	35.15494	Durbin-Watson stat	2.014351
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.637477	Mean dependent var	2.67E+08
Sum squared resid	1.10E+18	Durbin-Watson stat	1.839784

LAMPIRAN 2 DATA PENELITIAN

Nama Kabupaten/Kota	Tahun	BM (Rupiah)	PE (%)	PAD (Rupiah)	DAU (Rupiah)	DAK (Rupiah)
Cilacap	2013	421.172.662	1,66	278.890.649	1.197.315.060	108.157.350
Cilacap	2014	414.435.434	2,92	374.023.664	1.291.121.704	110.203.960
Cilacap	2015	582.530.966	5,94	409.845.661	1.332.536.848	173.385.700

Banyumas	2013	313.188.976	6,97	308.349.434	1.127.939.938	78.662.730
Banyumas	2014	360.164.899	5,67	435.597.689	1.224.710.992	82.519.140
Banyumas	2015	362.744.754	6,12	502.090.461	1.277.833.796	87.526.800
Purbalingga	2013	112.767.370	5,27	122.858.740	719.185.020	66.641.060
Purbalingga	2014	112.249.666	4,85	202.593.691	777.989.499	57.267.330
Purbalingga	2015	170.645.780	5,43	215.622.047	805.222.229	72.251.830
Banjarnegara	2013	175.918.010	5,44	98.975.319	763.426.567	69.482.630
Banjarnegara	2014	206.495.161	5,31	161.652.538	826.044.419	61.066.040
Banjarnegara	2015	329.811.475	5,47	180.561.069	862.810.552	133.441.500
Kebumen	2013	286.958.914	4,57	131.481.737	1.021.871.180	79.063.860
Kebumen	2014	465.778.358	5,79	242.079.502	1.125.568.884	80.709.170
Kebumen	2015	464.208.766	6,28	245.159.256	1.146.008.708	166.313.240
Purworejo	2013	180.854.185	4,94	127.565.801	793.904.679	53.323.020
Purworejo	2014	216.762.939	4,48	200.258.601	854.737.495	57.024.620
Purworejo	2015	252.290.087	5,37	233.934.135	875.528.049	85.821.190
Wonosobo	2013	138.195.098	4	108.729.508	665.548.034	57.950.180
Wonosobo	2014	206.098.071	4,78	175.319.365	724.245.009	59.423.010
Wonosobo	2015	257.421.065	4,85	182.607.629	748.447.761	56.641.744
Magelang	2013	108.603.624	5,91	173.253.652	899.528.369	43.096.223
Magelang	2014	319.022.187	5,38	242.448.677	965.124.427	48.736.118
Magelang	2015	253.851.808	5,03	261.569.091	996.070.014	50.907.384
Boyolali	2013	249.111.726	5,83	160.752.450	871.685.981	59.233.500
Boyolali	2014	303.852.818	5,42	227.516.496	943.220.456	81.095.720
Boyolali	2015	310.175.465	5,91	260.633.638	968.089.632	88.962.940
Klaten	2013	186.883.543	5,96	115.441.420	1.066.318.427	61.175.420
Klaten	2014	268.640.275	5,84	177.923.444	1.142.586.588	66.576.420
Klaten	2015	306.072.311	5,3	190.608.261	1.164.196.398	77.379.170
Sukoharjo	2013	209.691.364	5,78	192.971.720	763.462.900	53.124.680
Sukoharjo	2014	197.957.954	5,4	264.814.414	826.891.481	56.904.480
Sukoharjo	2015	265.948.515	5,69	313.947.492	854.457.636	68.771.690
Wonogiri	2013	192.048.803	4,78	111.592.606	917.476.557	75.705.890
Wonogiri	2014	223.887.557	5,26	182.149.063	1.001.378.439	59.392.120
Wonogiri	2015	311.990.827	5,4	211.208.602	1.031.393.472	86.117.520
Karanganyar	2013	148.478.744	5,69	161.715.928	810.216.582	55.203.060
Karanganyar	2014	223.287.901	5,22	215.298.860	870.001.752	57.238.710
Karanganyar	2015	241.652.801	5,05	255.442.883	906.446.527	98.090.620
Sragen	2013	141.263.726	4,57	146.721.552	869.155.545	61.857.560
Sragen	2014	267.219.055	4,07	254.392.450	946.826.641	76.469.300
Sragen	2015	324.140.893	5,96	267.711.820	977.443.589	149.737.340
Grobogan	2013	353.074.204	5,36	143.586.364	906.666.365	104.304.440
Grobogan	2014	300.522.182	4,39	235.295.347	977.675.512	85.838.690

Grobogan	2015	294.827.977	5,36	272.718.438	1.008.901.500	131.245.950
Blora	2013	260.455.401	5,43	94.917.908	753.830.036	53.492.890
Blora	2014	335.136.756	4,39	144.724.170	823.874.089	61.140.660
Blora	2015	311.671.182	5,5	74.339.697	848.823.612	98.119.410
Rembang	2013	135.447.797	5,97	126.808.084	640.273.360	42.098.910
Rembang	2014	151.454.913	4,64	179.642.188	700.774.721	46.206.000
Rembang	2015	51.980.727	5,94	200.954.036	723.091.447	98.419.408
Pati	2013	203.474.444	5,97	169.127.416	960.479.326	72.903.370
Pati	2014	224.653.196	4,64	279.254.884	1.043.498.355	79.852.630
Pati	2015	279.135.036	5,94	309.365.697	1.086.645.667	92.717.380
Kudus	2013	132.972.460	4,36	144.995.092	719.406.935	52.208.880
Kudus	2014	256.850.821	4,42	234.073.380	795.851.851	41.391.675
Kudus	2015	451.330.310	3,9	255.284.093	784.919.177	61.238.184
Jepara	2013	158.798.848	5,39	133.778.055	814.380.324	67.487.370
Jepara	2014	188.924.406	4,81	231.673.060	887.768.694	88.987.813
Jepara	2015	330.419.883	5,04	270.251.583	935.771.120	136.519.050
Demak	2013	352.309.888	5,27	138.214.446	737.911.647	76.556.190
Demak	2014	540.353.999	4,29	220.329.949	795.874.748	74.599.670
Demak	2015	549.774.746	5,93	254.324.490	833.041.455	100.060.600
Semarang	2013	227.584.379	5,97	215.679.554	778.604.920	59.113.470
Semarang	2014	272.265.415	5,85	248.213.020	848.736.010	67.407.340
Semarang	2015	229.910.573	5,52	278.851.901	876.672.925	40.654.310
Temanggung	2013	103.805.508	5,2	102.080.198	651.171.674	41.627.620
Temanggung	2014	198.451.767	5,03	160.726.945	708.764.753	56.702.810
Temanggung	2015	320.338.494	5,21	212.498.140	731.733.741	72.728.590
Kendal	2013	155.398.901	6,22	136.029.703	788.134.078	41.931.490
Kendal	2014	261.586.076	5,14	215.294.087	852.170.849	47.886.615
Kendal	2015	282.090.070	5,25	239.340.238	884.901.572	61.900.420
Batang	2013	148.266.470	5,88	143.502.571	641.663.630	49.792.440
Batang	2014	157.304.196	5,31	172.638.217	682.182.894	52.176.600
Batang	2015	193.435.878	5,42	179.721.274	706.782.246	79.498.400
Pekalongan	2013	184.320.224	5,99	148.496.886	768.500.117	60.587.590
Pekalongan	2014	187.872.467	4,95	255.037.017	831.579.000	60.380.950
Pekalongan	2015	190.291.493	4,78	251.558.971	862.011.706	89.642.610
Pemalang	2013	249.976.020	5,57	136.362.282	931.426.998	63.504.568
Pemalang	2014	164.388.706	5,52	217.345.440	1.016.813.333	54.018.555
Pemalang	2015	267.766.979	5,58	230.435.213	1.058.982.530	110.616.990
Tegal	2013	215.975.069	6,73	156.244.860	925.576.304	72.524.910
Tegal	2014	226.087.649	5,03	253.716.603	1.044.211.310	63.646.823
Tegal	2015	255.207.688	5,45	304.000.970	1.085.549.293	68.489.256
Brebes	2013	325.810.773	5,91	135.055.401	1.098.999.510	82.628.900

Brebes	2014	282.972.400	5,04	267.772.513	1.186.969.845	97.975.310
Brebes	2015	469.584.321	5,45	301.953.710	1.234.338.079	118.191.060
Kota Magelang	2013	142.588.510	6,04	107.739.839	385.859.241	20.644.487
Kota Magelang	2014	127.622.979	4,98	735.116.114	417.211.449	22.365.783
Kota Magelang	2015	141.308.934	5,11	186.677.410	418.257.922	25.774.760
Kota Surakarta	2013	244.975.524	6,25	298.400.847	659.647.382	32.893.036
Kota Surakarta	2014	286.491.757	5,28	335.660.207	710.803.934	43.848.110
Kota Surakarta	2015	235.829.591	5,44	372.798.426	713.300.856	3.750.100
Kota Salatiga	2013	69.203.906	6,3	106.100.451	358.331.867	16.958.760
Kota Salatiga	2014	120.272.969	5,57	165.747.645	399.083.343	24.042.788
Kota Salatiga	2015	107.149.176	5,17	167.010.555	400.176.755	33.981.288
Kota Semarang	2013	591.011.412	6,25	925.919.311	1.054.002.569	14.993.022
Kota Semarang	2014	688.545.884	6,31	1.138.364.451	1.104.739.473	29.236.965
Kota Semarang	2015	1.349.349.490	5,8	1.107.053.257	1.126.847.634	52.100.330
Kota Pekalongan	2013	131.315.591	5,91	114.252.439	384.489.368	34.721.100
Kota Pekalongan	2014	159.183.156	5,48	144.075.424	412.871.094	34.173.710
Kota Pekalongan	2015	157.668.840	5	152.044.596	421.276.527	45.408.120
Kota Tegal	2013	100.804.467	5,67	176.377.335	370.642.983	30.039.185
Kota Tegal	2014	115.598.832	5,04	241.936.168	390.732.536	22.933.763
Kota Tegal	2015	207.499.062	5,45	271.601.409	405.831.088	74.377.832

LAMPIRAN 3
STATISTIK DESKRIPTIF DATA PANEL

	BM	PAD	PE	DAU	DAK
Mean	263.910.278	269.958.400	5	756.986.069	56.668.364
Median	211.737.066	216.512.497	5	783.369.499	55.360.683
Maximum	1.349.349.490	1.138.364.451	7	1.234.338.079	136.519.050
Minimum	69.203.906	102.080.198	4	358.331.867	3.750.100
St. Deviasi	207962134,6	229515813,6	0,489910797	253400983,4	28619243,6
Skewness	3.247.396	3.645.669	-1.574.030	-0.347186	0.930487
Kurtosis	1.864.944	1.815.076	8.985.899	2.904.502	4.599.191
Jarque-Bera	1.256.007	1.236.853	2.001.180	2.149.323	2.634.028
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.341413	0.000002
Sum	2.80E+10	2.51E+10	5.595.500	8.91E+10	7.11E+09
Sem Sq. Dev.	3.02E+18	2.96E+18	5.406.830	5.33E+18	9.68E+16
Observasion	105	105	105	105	105

LAMPIRAN 4
UJI SPESIFIKASI MODEL

C. UJI LIKE LIHOOD

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.629882	(34,66)	0.0450
Cross-section Chi-square	64.004614	34	0.0014

D. UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.926678	4	0.0630

LAMPIRAN 5

HASIL REGRESI DATA PANEL

D. COMMOND EFFECT MODEL

Dependent Variable: BM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/16/18 Time: 20:45
 Sample: 2013 2015
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.18E+08	87095100	-1.355000	0.1785
PAD	0.642360	0.068607	9.362923	0.0000
PE	1028347.	14380562	0.071510	0.9431
DAU	0.176403	0.063952	2.758393	0.0069
DAK	1.122984	0.450142	2.494732	0.0142
R-squared	0.638041	Mean dependent var		2.67E+08
Adjusted R-squared	0.623563	S.D. dependent var		1.71E+08
S.E. of regression	1.05E+08	Akaike info criterion		39.81599
Sum squared resid	1.09E+18	Schwarz criterion		39.94237
Log likelihood	-2085.339	Hannan-Quinn criter.		39.86720
F-statistic	44.06867	Durbin-Watson stat		1.856164
Prob(F-statistic)	0.000000			

E. FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: BM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/01/18 Time: 00:32
 Sample: 2013 2015
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.82E+08	2.91E+08	-1.659441	0.1018
PAD	0.095236	0.190682	0.499449	0.6191
PE	-4622373.	20321118	-0.227466	0.8208
DAU	0.800167	0.352574	2.269504	0.0265
DAK	1.068320	0.700231	1.525669	0.1319

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.803244	Mean dependent var	2.67E+08
Adjusted R-squared	0.689961	S.D. dependent var	1.71E+08
S.E. of regression	94944758	Akaike info criterion	39.85404

Sum squared resid	5.95E+17	Schwarz criterion	40.83980
Log likelihood	-2053.337	Hannan-Quinn criter.	40.25349
F-statistic	7.090569	Durbin-Watson stat	2.413206
Prob(F-statistic)	0.000000		

F. RANDOM EFFECT MODEL

Dependent Variable: BM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/01/18 Time: 00:34
Sample: 2013 2015
Periods included: 3
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 105
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.22E+08	88928872	-1.376536	0.1717
PAD	0.615411	0.072524	8.485572	0.0000
PE	1870028.	14236123	0.131358	0.8958
DAU	0.187339	0.068527	2.733781	0.0074
DAK	1.080086	0.444029	2.432465	0.0168

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	39930238	0.1503
Idiosyncratic random	94944758	0.8497

Weighted Statistics

R-squared	0.584407	Mean dependent var	2.16E+08
Adjusted R-squared	0.567783	S.D. dependent var	1.48E+08
S.E. of regression	97255452	Sum squared resid	9.46E+17
F-statistic	35.15494	Durbin-Watson stat	2.014351
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.637477	Mean dependent var	2.67E+08
Sum squared resid	1.10E+18	Durbin-Watson stat	1.839784

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Probadi

1. Nama Lengkap : Siti Nur Machillah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 13 Juni 1996
4. Alamat Asal : Rungkut Lor Gang 9 No. 3 Surabaya
5. Alamat Asal : jl. Bratajaya, Sokowaten, Banguntapan
6. Email : Chillamachillah@gmail.com
7. No. HP : 085601554196



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Yamastho Surabaya	2000-2002
SD	SD Yamastho Surabaya	2002-2008
MTs	MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang	2008-2011
MA	MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang	2011-2014
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014-2018

- C. Pengalaman Organisasi : HMI Komisariat Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam